

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, A. 2011. *Rahasia Ekosistem Hutan Bukit Kapur*. Brilian Internasional. Makassar.
- Afkani, dan Herman. 2006. *Eksplorasi Gua Nasional IV PTMSI*. Mapala PTMSI. Makassar.
- Anindita. 2010. *Potensi Pengembangan Wisata Minat Khusus*. Jakarta: Grasindo.
- Damanik, J., dan Weber, H. F. 2006. *Perencanaan Ekowisata. Dari Teori ke Aplikasi*. NDI. Yogyakarta.
- Fandeli, C. 1992. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan. Prinsip Dasar Dan Kemampuannya Dalam Pembangunan*. Yogyakarta: Liberty.
- Fandeli, C. 2000. *Pengertian Dan Konsep Dasar Ekowisata*. Yogyakarta, Fakultas Kehutanan UGM.
- Hakim, L. 2004. *Dasar - Dasar Ekowisata*. Bayumedia Publishing. Jawa Timur.
- Hanang. 2001. *Nilai Strategis Kawasan Karst Indonesia Pengelolaan Dan Perlindungan*. Pusat Penelitian Dan Pengembangan Geologi. Bogor.
- Haryono, E. 2016. *Pedoman Praktis Survei Terintegrasi Kawasan Karst*. Badan Penerbit Fakultas Geografi, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
- Harmony, G., dan Pitoyo, A. J. "Kajian Potensi Gua Sebagai Arah Wisata Minat Khusus Penelusuran Gua di Pulau Nusakambangan." *Jurnal Bumi Indonesia*, vol. 1, no. 3, 2012
- Hidayattulloh, Sarif (2007) *Analisis Potensi Luweng Jaran dan Kawasannya Untuk Pengembangan Wisata Minat Khusus dan Umum*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- HIKESPI. 2019. *Diktat Kursus Tingkat Dasar dan Lanjutan Teknik Penelusuran Gua*.
- Kamal. 2011. Keanekaragaman Jenis Arthropoda Di Gua Putri Dan Gua Selabe Kawasan Karst Padang Bindu. *Jurnal Penelitian Sains*. 4 (1).
- Ko, R. K.T. 2001. *Objek Wisata Alam: Pedoman Identifikasi, Pengembangan, Pengelolaan, Pemeliharaan dan Pemasaran*. Yayasan Buena Vista. Bogor.
- Ko, R. 2006. Pengertian Kawasan Karst sebagai Suatu Sistem Energi. *Indonesian Cave and Karst Journal*. 2 (2).



- Kodhyat. 2007. *Cara Mudah Memahami dan Mengembangkan Pariwisata Indonesia*. Gramedia. Jakarta.
- Laksmiana, E. E. 2022. *Stasiun Nol: Teknik-Teknik Pemetaan dan Survey Hidrologi Gua*. Penerbit BRIN. Jakarta.
- Lestari, N. A. D. 2014. *Potensi Dan Strategi Pengembangan Wisata Minat Khusus Telaga Wahyu Di Kabupaten Magetan*. Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret. Surakarta
- Mijiarto, J. 2014. Potensi dan Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Karst Gua Gudawang. *Media Konservasi*. 19 (1), 57-66.
- Mulyati, T. 2007. Kajian Kondisi Goa untuk Pengembangan Wisata Minat Khusus di Kawasan Karst Gudawang Kabupaten Bogor [Skripsi]. Bogor: Fakultas Kehutanan. IPB. Diunduh pada tanggal 19 Juni 2013.
- Pitana, I. G., dan Gayatri, P. (2005). *Sosiologi Pariwisata*. Andi. Yogyakarta.
- Tahir, R, S. 2019. *Potensi Ekowisata Gua Hutan Pendidikan*. Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin. Makassar
- Lutan, R. 2001. *Asas-asas pendidikan jasmani*. Jakarta: Depdiknas.
- Rosyida, F., Sahrina, A., Wirahayu, Y. A., Wiguna, A., Sukoco, G. F., Chabib, M. F., & Labib, M. A. Potensi Gua Coban Perawan Dan Sekitarnya Untuk Menunjang Wisata Minat Khusus Di Kecamatan Gedangan Kabupaten Malang-Indonesia. *Jurnal Geografi, Edukasi dan Lingkungan (JGEL)* Vol. 7, No. 1, Januari 2023:18-28
- Samodra, dan Hanang. 2001. *Nilai Strategis Kawasan Karst Di Industri Pengelolaan Dan Perlindungannya*. Pusat Penelitian Dan Pengembangan Geologi. Jakarta
- Saptadi, dkk. “Manajemen Risiko K3 di Wisata Gua Pindul, Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta” *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) KesMas Respati*, Vol. 6, No. 2, Oktober 2021.
- Sari, G, K. 2018. *Pemetaan Lorong Gua Garunggung Untuk Geowisata di Desa Karang Tengah, Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat*, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta. Jakarta



- Sianghati. 2014. *Identifikasi Jalur dan Potensi Ekowisata Gua Saripa di Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan*. Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Sudarto, G. (1999). *Ekowisata : Wahana Pelestarian Alam, Pengembangan Ekonomi Berkelanjutan, Dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yayasan Kalpataru Bahari. Bekasi.
- Suhardjono, Y. 2012. *Fauna Karst dan Gua Maros, Sulawesi Selatan*. LIPI Press. Jakarta.
- Suwardi, Daryanto. 2018. *Pedoman Praktis Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja*. Gava Media. Yogyakarta.
- The International Ecotourism Society (TIES). 2006. *Fact Sheet. Global Ecotourism*. Updated edition, September 2006.
- Yayuk Rahayuningsih; , Hari Nugroho & , Cahyo Rahmadi. (2021). *Pedoman Inventarisasi Biota Karst dan Gua*. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Jakarta
- Wacik, J. 2004. Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata. <http://www.budpar.go.id> [28 Mei 2024].
- Wardani,P,I. 2008. *Morfometri Ornamen Gua (Speleothem) di Kawasan Karst Buniayu, Sukabumi, Jawa Barat*. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Indonesia. Depok
- Wijayanti F, Solihin DD, Alikodra HAK, Maryanto I. 2010. Pengaruh Fisik Gua Terhadap Struktur Komunitas Kelelawar Pada Beberapa Gua Karst di Gombang Kabupaten Kebumen Jawa Tengah. *Jurnal Biologi Lingkungan*, Vol IV (2)



# LAMPIRAN



## Lampiran 1. Data Penelitian

### A. Luas Plot Pengamatan

Kelas	Lebar Rata-Rata	Panjang Jalur Pengamatan	Luas (Ha)
<i>Arthropoda</i>	1,23	370,75	0,0457
<i>Mamalia</i>	2,13	370,75	0,0790
<i>Aves</i>	1,80	370,75	0,0667

### B. Kerapatan Fauna

No	Jenis Satwa Arthropoda			Jalur											Total	Kerapatan (Ind/ha)
	Nama Lokal	Nama Latin	Family	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	Laba - Laba	<i>Heteropoda beroni</i>	Sparassidae	6	17	2	6	1	-	7	3	2	3	5	52	1137
2	Jangkrik	<i>Diestrammena asynamora</i>	Raphidophoridae	3	9	1	4	-	2	5	1	4	1	1	31	678
3	Kepiting	<i>Parathelphusa sp</i>	Gecarcinucidae	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	22
Jumlah Seluruh				9	27	3	10	1	2	12	4	6	4	6	84	-



na Lokal	Jenis Satwa Mamalia		Jalur											Total	Kerapatan (Ind/ha)	
	Nama Latin	Family	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
alawar	<i>Hipposideros sp</i>	Hipposideridae	2	8		203		5							218	2761
Jumlah Seluruh			2	8	0	203	0	5	0	0	0	0	0	218		



Optimized using  
trial version  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

No	Jenis Satwa Aves			Jalur											Total	Kerapatan (Ind/ha)
	Nama Lokal	Nama Latin	Family	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	Walet	<i>Collocalia esculenta</i>	Apopidae	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	15
Jumlah Seluruh				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	

### C. Frekuensi Fauna

No	Jenis Fauna			Jalur											Total Jalur ditemukan	Frekuensi (%)
	Nama Lokal	Nama Latin	Family	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	Laba - Laba	<i>Heteropoda beroni</i>	Sparassidae	6	17	2	6	1	-	7	3	2	3	5	10	91
2	Jangkrik	<i>Diestrammena asynamora</i>	Raphidophoridae	3	9	1	4	-	2	5	1	4	1	1	10	91
3	Kepiting	<i>Parathelphusa sp</i>	Gecarcinucidae	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	9
4	Kelalawar	<i>Hipposideros sp</i>	Hipposideridae	2	8	-	203	-	5	-	-	-	-	-	4	36
5	Walet	<i>Collocalia esculenta</i>	Apopidae	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	9
Jumlah Total Plot															11	



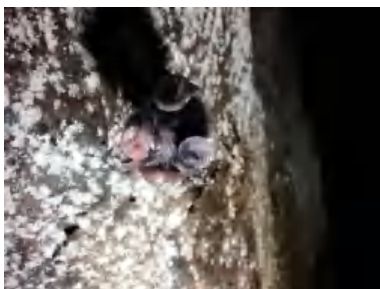
## Lampiran 2. Dokumentasi Potensi Biologi Gua Suli



Laba - laba



Jangkrik Gua



Kelelawar



Walet

(Pagiling, J. J. 2021)



Kepiting

(<https://www.inaturalist.org/observations>)





### Lampiran 3. Dokumentasi Spot Fotografi Gua Suli





Optimized using  
trial version  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)



#### Lampiran 4. Dokumentasi Pengambilan Data

